

**PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI POTONG MELALUI
PENANAMAN RUMPUT GAJAH ODOT (*Pennisetum pupureum cv.
Mott*) PADA LAHAN PASCATAMBANG PT BUKIT ASAM Tbk**

Haviz Maulana
14/368022/PT/06808

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan sapi potong di lahan pascatambang di PT Bukit Asam Tbk Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan eksperimen. Metode survei dilakukan terhadap 21 responden peternak sapi potong di sekitar lahan pascatambang batubara untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari peternakan sapi potong. Percobaan dilakukan untuk penanaman rumput Gajah Odot (*Pennisetum pupureum cv. Mott*) pada lahan pascatambang dengan 3 perlakuan pupuk bokashi dari kotoran sapi, yaitu P1 adalah perlakuan tanpa pupuk bokashi, P2, dan P3 dengan pupuk bokashi masing-masing sebesar 22,5 ton/ha dan 45 ton/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bersih tunai yang diperoleh dari sapi potong dengan kepemilikan rata-rata 4,29 Satuan Ternak (ST) dengan sistem penggembalaan pada lahan pasca- tambang adalah Rp. 5,229,182.54/peternak/ tahun. Produksi rumput gajah odot (*Pennisetum pupureum cv. Mott*) segar dari hasil penelitian ini tertinggi pada P2, yaitu 8,8 kg/plot atau setara dengan 11,00 ton/ha. Berdasarkan hasil ini, estimasi ternak yang dapat ditampung adalah 3,9 ST/60 hari/ha. Peningkatan pendapatan bersih tunai dari pemanfaatan lahan pascatambang sebagai lahan hijauan untuk sapi potong adalah Rp 4,741,613.07/ha/tahun.

Kata kunci: Sapi potong, pendapatan bersih tunai, lahan pascatambang, rumput gajah odot

**INCREASE IN INCOME OF BEEF CATTLE FARMERS THROUGH
PLANTING OF DWARF ELEPHANT GRASS
(*Pennisetum pupureum* Cv Mott) IN
THE POST-MINING LAND AREA
OF PT BUKIT ASAM Tbk.**

Haviz Maulana
14/368022/PT/06808

ABSTRACT

This study aimed to determine the potential for the development of beef cattle in the post-mining land area at PT Bukit Asam Tbk on South Sumatra. This research were conducted by the survey and experiment method. Survey method was conducted to 21 respondents of beef cattle farmers around the post-coal mining area to find out the net cash income obtained from the beef cattle farming. The experiment was conducted to planting of Dwarf Elephant Grass (*Pennisetum pupureum* cv. Mott) on the post-coal mining land area with 3 treatments of bokashi fertilizer from cattle manure, namely P1 was the treatment without bocation fertilizer, P2, and P3 with bocation fertilizer equivalent to 22.5 tons/ha and 45 tons/ha respectively. The results showed that the income obtained from beef cattle with an average ownership of 4.29 Animal Unit (AU) with the grazing system on the post-mining land area was Rp. 5,229,182.54/farmer/year. The production of fresh Dwarf Elephant Grass (*Pennisetum pupureum* cv. Mott) from the results of this study was highest in P2, which was 8.8 kg/plot or equivalent to 11.00 tons/ha. Based on these results, the estimation of livestock that can be accommodated was 3.9 ST/60 days/ha. The increase in net cash income from the utilization of post-mining land as forage land for beef cattle is Rp 4,741,613.07/ha/year.

Key words: Beef cattle, net cash income, post-mining land, Dwarf
Elephent Grass